BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

Kesimpulan yang peneliti ambil berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. **Proses komunikasi** Hipnoterapis pada komunitas “Hypnowota” di kota Bandung dalam penyembuhan phobia kliennya, terdapat kebisaan-kebiasaan yang dilakuakan dengan kliennya seperti dalam bertemu langsung dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa khusus hipnoterapis serta penampilan busana rapih yang di identik berwarna hitam, menggunakan nada bicara keras atau tegas serta menggunakan alat bantu komunikasi seperti telpon dan media social sebagai bentuk komunikasi yang terjalin saat proses penyembuhannya.
2. **Hambatan** yang dialami hipnoterapi dalam penyembuhan kliennya tersebut diantaranya hambatan psikologi klien yang terjadi tidak berkonsentrasi dan dalam keadaan tidak tenang, hambatan semantik dimana hipnoterapis salah mengucapkan kata yang membuat proses komunikasi tidak berjalan dengan baik serta hambatan mekanik berupa suara bising mesin kendaraan maupun suara lainnya yang mengganggu saat proses. Namun dengan seiring berjalannya proses komunikasi,

hipnoterapi dalam penyembuhan kliennya berhasil meminimalisi dengan cara bersikap dan cara berkomunikasi masing-masing individu dalam menerapkan komunikasi dengan kliennya.

3. **Pola komunikasi** Jadi dapat di pahami pola komunkasi dalam penelitian ini yang terjadi antara hipnoterapis dengan kliennya mempunyai cara tersendiri seperti membuat tenang dan merubah suara-suara yang mengganggu menjadi dukungan untuk dalam proses penyembuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, dapat dirumuskan saran-saran berikut ini:

5.2.1 Saran untuk Hipnoterapis pada komunitas "Hypnowota"

1. Membuat lebih kreatif acara dan mudah di kenal oleh masyarakat dalam mesosialisasikan hipnotis atau hipnoterapi agar persepsi masyarkat tidak keliru dengan berita yang kurang baik.
2. Sebagai hipnoterapis tentunya selalu menjaga citra dengan cara selalu memperhatikan penampilan dan cara bertemu terhadap masyarakat guna mempertahankan kepercayaan.
3. Sebaiknya di adakanya pelatihan rutin setiap minggu guna hipnoterapis ini lebih cepat berkembang kepada masyarakat yang membutuhkan serta lebih konsisten dalam komunitas dengan tujuan yang sudah di buat oleh komunitas.

5.2.3 Saran Untuk Universitas

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat memperhitungkan lama waktu penelitian mahasiswa/i, terutama jika ada Seminar UP minimal 3 bulan sebelum mahasiswa/i itu melakukan penelitian. Tujuanya agar mempermudah langkah dan gerak mahasiswa/i tersebut serta mahasiswa/i lebih matang dalam melakukan penelitian.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian yang menyangkut hipnotis atau hipnoterapi saat ini masih sedikit yang meneliti, oleh karenanya masih ada bagian yang masih bisa dikembangkan misalnya prilaku hipnotis atau efektifitas penyembuhan dengan hipnoterapi.
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap objek penelitian, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkapkan hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui *sharing* atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.